

---

# ASPEK SOSIAL DALAM KEHIDUPAN KELUARGA

OLEH : AS-AS SETIAWATI

## Dasar Pemikiran :

---

- Aspek sosial dalam kehidupan keluarga merupakan bagian dari kebutuhan tiap anggota keluarga, yang dapat membantu perkembangan sosial psikologis anak. Tidak ada artinya jika pekerjaan fisik diutamakan tetapi menjadi penjara bagi anak, oleh karena itu aspek sosial harus sama pentingnya dengan pekerjaan fisik.

## **Tujuan dari pengelolaan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari ialah:**

---

- Bahwa manusia memiliki kebutuhan non materiil (kebutuhan sosial psikologis) yang harus dipenuhi dalam kehidupan keluarga sehari-hari, agar kebutuhan ini dapat terpenuhi maka aspek sosial tersebut harus dikendalikan dalam kehidupan keluarga.
- Kebutuhan sosial psikologis harus terpenuhi agar individu merasa aman hidupnya.
- Kebutuhan hidup sosial psikologis ini merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

# Aspek sosial dalam kehidupan keluarga ini meliputi:

---

- Masalah hubungan insani
- Masalah perkembangan anak
- Masalah pelayanan sosial

# 1. Masalah hubungan insani

---

Aspek-aspek dalam hubungan insani :

- Hubungan orang tua dan anak yaitu masalah tanggung jawab orang tua pada pendidikan dan perkembangan anak.
- Hubungan anak dan anak (antara anak)
- Hubungan dengan orang lain yang ada dalam keluarga itu

# Dasar dari hubungan insani ini :

---

- Adanya kasih sayang antar anggota keluarga
- Adanya kerja sama antar anggota keluarga
- Pembagian tugas dan tanggung jawab
- Sikap orang tua terhadap anak-anaknya yang merupakan mata rantai dari hubungan antara suami dan istri (ayah dan ibu)

# Peranan seorang ibu rumah tangga dalam mengelola hubungan insani :

---

- Dapat menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan anggota keluarganya.
- Dapat mengarahkan pekerjaan rumah tangga sebagai suatu yang benar-benar disadari dan merupakan tanggung jawab terhadap keluarganya

## 2. Masalah perkembangan anak anak

---

- Aspek sosial yang harus dikendalikan dalam kehidupan keluarga adalah masalah perkembangan dan pertumbuhan anak.
- Masalah pertumbuhan anak adalah pertumbuhan secara fisik-biologis.
- Pada masa bayi masalah pertumbuhan ini yang banyak diperhatikan, oleh karena pada masa bayi perhatian terhadap makanan lebih menonjol.
- Pada masa remaja perkembangan fisik lebih cepat dan sangat berpengaruh pada kematangan mental dan sosial.
- Orang tua harus mengenal dan memperhatikan ciri-ciri perkembangan anak pada setiap fase perkembangan. Anak membutuhkan pendekatan tertentu agar ia berhasil dalam perkembangan berikutnya.

### 3. Masalah pelayanan sosial

---

- Pelayanan sosial ini menyangkut hubungan masyarakat dan keluarga dan sebaliknya pelayanan dari lembaga sosial lainnya dari keluarga pun harus memberikan pelayanan kepada pihak lain. Lembaga sosial tersebut yaitu :
- Lembaga kesehatan seperti rumah sakit dan PUSKESMAS
- Lembaga pendidikan : sekolah
- Lembaga pemerintahan : RW, RT, kepala des, polisi
- Lembaga perhubungan : kantor pos, kantor telepon
- Lembaga lainnya seperti : PDAM, GAS, PLN dan sebagainya.
- Seorang ibu rumah tangga harus dapat dan cukup mengenal cara berhubungan dan meminta bantuan dengan lembaga tersebut.

# Mematut diri (Self Grooming)

---

- Di dalam kehidupan keluarga, masalah mematut diri harus menjadi salah satu hal yang perlu direncanakan dan dilaksanakan.
- Mematut diri harus ditanamkan kepada semua anggota keluarga, Sehingga mereka akan tampak lebih cantik, lebih pantas, lebih bersih dan lebih sopan.
- *Grooming* (mematut diri) termasuk secara fisik dan dari segi mental, hal ini penting karena penampilan yang baik itu bukan hanya penampilan secara fisik saja, tapi suasana hati, perasaan dan fikiranpun haru diperbaiki.

# Cara memmatut diri secara fisik ialah :

---

- Memilih pakaian sesuai dengan keadaan tubuh , kesempatan dan iklim.
- Memilih perlengkapan pakaian yang sesuai dengan pakaian yang akan dipakai serta keadaan tubuh , kesempatan dan iklim.
- Tataan rambut dan make up (pemakaian kosmetik sesuai dengan keadaan tubuh, kesempatan dan lingkungan ).
- Cara membawakan diri yaitu cara berjalan, cara makan, cara duduk cara berbicara, harus diatur, sopan dan tidak kaku

# Tujuan mematut Diri :

---

- Orang yang selalu mematut diri secara fisik dan mental, maka dalam penampilanya akan lebih pantas dan menarik.
- Metatut diri tidak hanya membuat lebih cantik, tapi mematut diri itu menjadikan penampilan akan lebih pantas, sopan dan menarik.
- Dalam pengelolaan kehidupan keluarga sehari-hari masalah grooming ini harus dimasukkan dalam perencanaan kegiatan keluarga, karena masalah grooming harus dilaksanakan oleh seluruh anggota keluarga dan termasuk kepada aspek sosial dalam kehidupan keluarga.